

Analisis Nilai Didaktis Pada Novel *Hijabers in Love* Karya Oka Aurora

Hartati Putri¹, Siti Fatimah Zahara², Lailan Syafira Putri Lubis³
^{1,2,3} Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Al Washliyah Medan
e-mail: hartatyputri21@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai didaktis pada novel *Hijabers In Love* Karya Oka Aurora dan juga untuk mengetahui makna hijab dan apakah adanya memberikan inspirasi bagi pembaca novel *Hijabers In Love* Karya Oka Aurora. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengambilan data berupa teknik simak, catat dan dokumentasi. Poin-poin yang penting akan menjadi pokok penelitian ini ditandai dan dicatat untuk dikelompokkan sesuai dengan nilai-nilai didaktis makna hijab sesuai rumusan masalah yang ada dalam novel *Hijabers In Love* Karya Oka Aurora yang akan diteliti. Hasil penelitian ini ditemukan adanya 8 nilai didaktis yaitu; nilai saling tolong menolong, nilai menghargai diri sendiri, nilai religious, nilai budaya, nilai kejujuran, nilai kesabaran, nilai toleransi, nilai kegigihan dan keuletan. Pembahasan pada penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yaitu sesuai 8 nilai yang di atas dan makna hijab didalam novel, seberapa pengaruhnya nilai didaktis pada pembaca novel ini semua datanya terdiri dari 5 data, dan 4 data bagi makna hijab dan 3 data disetiap nilai-nilai didaktis. Dalam penelitian ini terdapat kata pesan bahwasanya banyak manfaat membaca novel yang bisa kita teliti dan banyak sekali pesan-pesan didaktis yang dapat kita ambil dan kita terapkan dalam pembelajaran atau kehidupan sehari-hari, terkadang banyak kalangan remaja hanya menjadikan novel hanya sekedar membaca tetapi kita juga dapat mengambil hikmahnya seperti novel ini *Hijabers in Love* yang dimana novel ini mengajarkan kita untuk menutup aurat kewajiban seorang perempuan muslim.

Kata kunci: *Novel, Nilai Didaktis*

Abstract

The purpose of this research is to determine the didactic values in the novel *Hijabers In Love* by Oka Aurora and also to understand the meaning of hijab and whether it provides inspiration for readers of the novel *Hijabers In Love* by Oka Aurora. The research method used in this study is qualitative descriptive. Data collection is conducted through observation, note-taking, and documentation techniques. Important points that will be the focus of this research are marked and recorded to be grouped according to the didactic values of the meaning of hijab in accordance with the problem formulation present in the novel *Hijabers In Love* by Oka Aurora that will be researched. The results of this study found that there are 8 didactic values, namely; the value of helping each other, the value of self-respect, the religious value, the cultural value, the value of honesty, the value of patience, the value of tolerance, the value of persistence and tenacity. The discussion in this study is in accordance with the formulation of the problem, namely according to the 8 values above and the meaning of the hijab in the novel, how influential the didactic value is on the reader of this novel, all the data consists of 5 data, and 4 data for the meaning of the hijab and 3 data in each didactic value. In this study, there is a message that there are many benefits of reading novels that we can research and there are a lot of didactic messages that we can take and apply in learning or daily life, sometimes many teenagers only make novels just to read but we can also take the wisdom such as this novel *Hijabers in Love* where this novel teaches us to close the aurah of obligation of a Muslim woman.

Keywords: *Novel, Didactic Values*

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah ciptaan yang disampaikan dengan komunikatif tentang maksud penulis untuk tujuan estetika. Karya-karya ini sering menceritakan sebuah kisah, dalam sudut pandang orang ketiga maupun orang pertama, dengan plot dan melalui penggunaan berbagai perangkat sastra yang terkait dengan waktu mereka. Sastra adalah karya seni yang indah yang mengungkapkan gambaran peristiwa kehidupan yang menarik dan fenomenal dengan bahasa sebagai media utamanya. Sastra juga merupakan suatu bentuk karya yang dapat dinikmati dan mempunyai nilai-nilai yang bermanfaat bagi penikmat maupun pembacanya.

Sastra merupakan cerminan atau gambaran tentang kehidupan manusia. Karya sastra merupakan ungkapan ekspresi manusia berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide seorang pengarang menyampaikan pandangannya tentang kehidupan yang ada di lingkungan sekitar. Menurut "(Wicaksono, 2017:1) karya sastra sendiri diartikan sebagai bentuk kreasi pengarang yang dituang dalam berbagai genre baik itu berbentuk puisi, prosa dan drama. Sejalan dengan itu, sebuah karya sastra tercipta karena adanya pengalaman batin pengarang berupa peristiwa atau problem yang menarik sehingga muncul gagasan dan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

Karya sastra prosa disebut juga fiksi merupakan karya imajinatif. Cerita dari karya imajinasi bersumber dari pengalaman kehidupan baik itu permasalahan yang dialami pengarang maupun persoalan yang ada dalam masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan Wijiran (2022:5) bahwa karya sastra memiliki fungsi utama mendidik dan menghibur (*dulce et utile*). Itu sebabnya melalui karya sastra pembaca secara tidak langsung dapat belajar, merasakan tentang permasalahan kehidupan. Karya sastra memberikan kesadaran kepada pembaca tentang nilai kehidupan berdasarkan bentuk karya fiksi. Karya sastra dapat dijadikan sebagai pengalaman untuk berkarya karena setiap orang dapat mengungkapkan ide/pemikiran dalam bentuk tulisan yang bernilai seni. Karya sastra merupakan karya seni yang imajinatif karena memiliki nilai keindahan. Nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra pada hakikatnya mencerminkan realitas sosial.

Karya fiksi adalah hasil penciptaan pengarang berdasarkan batin terhadap persoalan atau peristiwa, dari persoalan masyarakat maupun yang ada di dalam dirinya. Persoalan atau peristiwa tersebut memberikan ide pengarang untuk menuliskan ke dalam bentuk karya sastra. Salah satu karya sastra yang bentuk tulisan adalah novel.

Novel merupakan salah satu jenis karya sastra berbentuk prosa yang memuat nilai kehidupan. Sesuai dengan pendapat Nopita yang mengatakan (dalam Marentika dan Setyawan, 2022:87) novel merupakan pancaran kehidupan sosial dan gejolak kejiwaan pengarang terhadap kenyataan yang ditemukan dalam masyarakat yang biasanya berbentuk peristiwa, norma, dan ajaran-ajaran agama selain itu banyak juga terdapat nilai nilai didaktis sesuai dengan permasalahan yang peneliti ambil selain nilai didaktis novel ini juga memiliki makna hijab yang sesuai rumusan masalah karena dikalangan jaman sekarang masih banyak anak remaja yang masih belum menutup auratnya tentang perilaku diri kita jikalau sudah berhijab bagaimana. Novel memuat berbagai permasalahan dan konflik antara satu orang maupun beberapa orang sebagai tokoh. Selain itu, novel dapat dijadikan media penyampaian tentang sebuah pengorbanan, cita-cita dan tentang motivasi. Hal inilah yang menjadikan novel sebagai karya sastra yang menarik perhatian banyak pembaca. Penyajian novel dapat dikatakan terarah karena pengarang membuat jalan cerita novel dari awal hingga akhir.

Novel dibangun dari dua unsur yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik novel terdiri dari peristiwa, cerita, plot, tema, penokohan atau perwatakan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan lain-lain. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur dari luar yang ikut membangun dan mendukung sebuah novel (Nurgiyantoro, 2019). Di dalam sebuah novel tidak hanya memiliki alur cerita berupa narasi tetapi ada beberapa nilai yang bisa dipelajari dalam kehidupan sehari-hari seperti nilai moral. Sejalan dengan itu, karya sastra dan pembaca memiliki hubungan yang erat. Setiap pembaca yang menikmati karya sastra akan mendapatkan transformasi nilai-nilai yang bermanfaat (Marentika dan Setyawan, 2022:87). Oleh karena itu, penelitian menganalisis unsur eksternal (nilai didaktis).

Nilai-nilai yang terkandung tersebut dapat dijadikan sebagai bentuk nilai-nilai didaktis yang dapat mendidik dan mengajarkan kita ke arah yang lebih baik lagi. Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam, bukan hanya sekadar cerita khayal atau angan-angan dari pengarang saja, melainkan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada didalamnya.

Di samping struktur yang membangun sebuah karya sastra, maka di dalamnya juga terdapat nilai-nilai didaktis yang dapat diambil oleh pembaca. Kehadiran karya sastra dalam hal ini yang berupa novel dalam kehidupan masyarakat mewakili betapa pentingnya nilai didaktis dalam kehidupan sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap karya sastra yang hadir tidak terlepas dari penerapan betapa pentingnya nilai didaktis. Nilai didaktis dapat diartikan suatu nilai yang berupa sifat atau hal yang penting dan berguna bagi kemanusiaan dan digunakan untuk mendidik dan memberikan tuntunan mengenai tingkah laku kesopanan dan kecerdasan dalam berpikir.

Adisusilo (2017:56) menyatakan bahwa "Nilai berasal dari bahasa Latin *vale're* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang". Nilai didaktis merupakan istilah dari nilai pendidikan atau ada yang mengatakan nilai didaktis sebagai pendidikan nilai. Kata didaktis berasal dari bahasa Yunani yakni "didaktie" yang asal katanya adalah "didaskein" artinya mengajar.

Pendekatan didaktis adalah suatu pendekatan yang berusaha menemukan dan memahami gagasan, tanggapan evaluatif maupun sikap pengarang terhadap kehidupan. Gagasan, tanggapan maupun sikap itu dalam hal ini akan mampu terwujud dalam suatu pandangan etis, filosofis, maupun agamis sehingga akan mengandung nilai-nilai yang mampu memperkaya kehidupan rohaniah pembaca.

Berdasarkan beberapa teori di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai didaktis itu adalah nilai-nilai yang berhubungan dengan pendidikan atau perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Sastra pateja (dalam Elmubarok, 2013:12) memberikan definisi "Pendidikan nilai adalah penanaman dan pengembangan nilai-nilai pada diri seseorang.

Elmubarok (2013:143) mengemukakan bahwa nilai-nilai didaktis yang terdapat dalam kisah dan cerita diantaranya: nilai Saling menolong, nilai Menghargai diri sendiri, nilai kejujuran, nilai kegigihan dan keuletan, nilai Toleransi, nilai kesabaran. Dan menurut wicaksono (2017) ada beberapa nilai yang didalam penelitiannya yaitu: nilai moral, nilai religious dan nilai social.

Dari hasil penelitian Fauziah dari jurnal Novel Burung-Burung Kecil karya Kembang manggis tahun 2020. menceritakan tokoh anak jalanan yang mencari kebaikan diri di rumah asuh. Ibu asuh yang membawa kehangatan untuk pencarian diri merupakan jalan awal untuk memperbaiki diri. Tujuan peneliti ini untuk menganalisis nilai-nilai didaktis pada Novel Burung-Burung Kecil karya Kembangmanggis. Metode yang dipakai adalah deskripsi kualitatif. Memaparkan temuan nilai didaktis dalam novel ini, menandai, mengklasifikasikan, dan menyimpulkan nilai-nilai didaktis dengan berpedoman pada kedadaktisan karya. Nilai-nilai Pendidikan karakter muncul pada novel ini seperti nilai integritas moral, nilai mandiri, nilai gotong royong, dan nilai religius. Penggunaan diksi yang sederhana, membuat novel ini mudah dipahami dalam sekali baca sehingga mampu dijadikan bahan ajar di sekolah menengah karena fenomena yang diangkat pun begitu dekat pada keseharian fenomena sosial, yaitu kehidupan anak-anak di jalanan. Pembaca dibawa untuk menemukan dimensi pesan nilai-nilai kedadaktisan dalam tokoh Ibu dan Eges beserta kawan-kawannya.

Alasan peneliti memilih novel sebagai objek yang dianalisis karena novel merupakan bentuk karya sastra yang sebagian besar objeknya menceritakan tentang fenomena kehidupan manusia secara nyata maupun khayalan yang menarik untuk diceritakan serta dapat diambil pelajaran dari kisah hidup manusia yang tertulis dalam sebuah novel, pembaca dapat menemukan dan mengetahui masalah dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis novel ini. Novel yang dianalisis peneliti adalah novel *Hijabers In Love* Karya Oka Aurora yang menarik untuk dibaca dan terdapat beberapa nilai-nilai didaktis yang ingin disampaikan oleh pengarang di dalam novel ini yaitu nilai saling menolong sesama, nilai menghargai diri sendiri, nilai kejujuran, nilai kegigihan dan keuletan, nilai kesabaran, nilai toleransi, nilai religious, nilai budaya.

Alasan peneliti memilih novel *Hijabers In Love* karena dalam novel ini pengarang sangat pandai mengolah kata-kata, sehingga mampu membawa pembaca masuk dalam suasana yang diceritakan dan banyak terdapat nilai-nilai didaktis yang sesuai peneliti harapkan seperti yang dituliskan diatas nilai. Novel *Hijabers In Love* Karya Oka Aurora ini bercerita tentang kisah anak SMA dimana didalamnya mereka mempunyai permasalahan cinta segi tiga yang mereka sembunyikan karena mereka takut akan hancurnya persahabatan antara Annisa dan Jelita. Annisa adalah gadis yang sangat tomboy dan tidak memakai hijab yang juga baru mengenal cinta kepada kakak kelasnya Ananda yang anggota rohis Annisa rela berhijab dan mengikuti rohis demi Ananda tetapi Ananda tak menyadari hal tersebut Ananda lebih ramah kepada sahabatnya yaitu Jelita yang sudah lama memakai hijab Annisa menduka bahwa Ananda menyukai Jelita. tak hanya itu dikisah nya dapat memberikan makna hijab yang sesungguhnya nya bagi pembaca novel ini dapat memotivasi diri kita agar berhijab karena sesungguhnya hijab itu wajib bagi wanita muslimah banyak pembelajaran yang dapat diambil dan nilai yang sesuai peneliti harapkan . Salah satu novel yang diadaptasi dari sebuah film adalah novel “*Hijabers In Love*” karya Oka Aurora. Novel “*Hijabers In Love*” ini diadaptasi dari Film yang berjudul sama yaitu “*Hijabers In Love*” yang diproduksi pada tahun 2014.4 Alasan Oka Aurora sendiri menulis *Hijabers In Love* versi novel yaitu untuk kegiatan promo dari film *Hijabers In Love* tapi selain itu Oka Aurora sendiri ingin agar banyak yang membaca dan memahami pentingnya berhijab.Oka Aurora sendiri adalah seorang penulis novel yang juga seorang script writer. Oka Aurora sendiri jugalah yang menulis script untuk film “*Hijabers In Love*” Oka Aurora telah mengeluarkan tiga novel dan tigatiganya juga sudah difilmkan, yaitu *Ada Surga Dirumahmu* dan *12 Men* Aurora juga telah menerima penghargaan yaitu Festival Film Bandung untuk kategori Penulis Skenario Film Terpuji

Alasan peneliti memilih nilai didaktis dalam penelitian ini adalah karena nilai didaktis begitu jarang kita dengar tetapi sangat penting bagi masyarakat khususnya bagi kalangan remaja zaman sekarang nilai didaktis merupakan perilaku baik buruk perbuatan serta ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia lain dengan adanya nilai didaktis manusia akan lebih menghormati satu sama lain. Di zaman sekarang nilai didaktis mengalami pemerosotan. Berkaitan dengan hal ini, maka penulis memilih nilai didaktis bertujuan untuk menambahkan pemahaman tentang aspek nilai didaktis pembaca terhadap karya sastra. Penanaman nilai didaktis sangat diperlukan untuk membentuk kembali generasi penerus bangsa yang beretika dan bermoral serta sangat diperlukan untuk mempengaruhi agar kehidupan masyarakat mau melakukan ke hal yang lebih baik dan bermanfaat.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena suatu subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata atau tulisan (Moleong, 2010:6). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa nilai didaktis yang terdapat dalam novel *Hijabers In Love*. Apabila terdapat angka angka dalam penelitian ini hanya untuk mendukung dalam mendeskripsikan hasil penelitian. Laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Objek yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah *Novel Hijabers In Love* Karya Oka Aurora dengan tebal buku 189 halaman diterbitkan oleh penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Anggota IKAPI, Jakarta 2014. Sumber data adalah sesuatu yang dapat memberikan suatu informasi atau keterangan tentang objek yang akan diteliti. Menurut Mahsun (2013:28) Sumber data adalah hal yang berhubungan dengan data yang di dalamnya terdapat masalah yang berhubungan dengan populasi, sampel, dan informan. Dalam penelitian ini, sumber data yang diambil adalah satu novel karya Oka Aurora dengan judul *hijabers in love*, nilai didaktis yang ada dalam novel dianalisis oleh penulis.

Peneliti mengobservasi dan dokumentasi setelah itu membaca dan mengamati setiap kalimat dan isi dalam novel *hijabers in love*. Peneliti menandai setiap kalimat yang mengandung nilai didaktis dalam novel *hijabers in love* karya Oka Aurora. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat deskriptif kualitatif. Adapun tahapan analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membaca novel dan memahami alur yang terdapat pada novel *hijabers in love*.
2. Menganalisis nilai-nilai didaktis pada novel *hijabers in love*.
3. Mengidentifikasi data yang diduga mengandung nilai didaktis.
4. Mengelompokan data yang mengandung nilai didaktis.
5. Mengidentifikasi makna Hijab pada novel *hijabers in love*.
6. Mengidentifikasi apakah adanya pengaruh nya pada pembaca novel *hijabers in love*.
7. Menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang peneliti ambil.

Adapun prosedur yang harus dikerjakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan analisis nilai didaktis
2. Mempelajari dan memahami nilai didaktis yang telah diperoleh, kemudian memilih nilai yang sesuai dengan penelitian.
3. Membaca dan menyimak Novel *Hijabees in Love* karya Oka Aurora guna memahami isi cerita dalam novel.
4. Mencatat skrip Novel *Hijabees in Love* karya Oka Aurora.
5. Memilah nilai didaktis untuk diteliti.
6. Menganalisis data berdasarkan analisi nilai didaktis.
7. Menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan pada bentuk nilai didaktis pada novel.
8. Mendeskripsikan hasil penelitian dan menyimpulkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan peneliti ini merupakan deskripsi dari data yang diperoleh dalam pengumpulan data dan disini peneliti akan melanjutkan pembahasan tentang nilai-nilai didaktis dan makna hijab yang sesungguhnya terdapat pada novel ini. Adapun Nilai didaktis didalam Novel *Hijabees in Love* karya Oka Aurora dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 1. Nilai Didaktis Novel *Hijabees in Love* karya Oka Aurora

No	Nilai didaktis didalam novel	Kutipan	Paragraf	Hlm
1	Nilai saling menolong	"Ayah bisa antar, nggak?" tanya sang ibu sambil menarik kerudung kaus panjang yang tersampir di punggung salah satu bangku. "Kalau nggak, biar Ibu yang antar." Ibu lalu mengenakan jilbabnya. Ia tampak semakin tinggi dalam balutan jilbab panjang itu.(2014:3) "Ayah aja. Ayah sekalian mau setor uang ke bank." Dengan mesra sang ibu mengecup kening suaminya.	5	3
2	Nilai kejujuran	"Saya mau tanya, kenapa kamu keluar dari ROHIS?" tanya Ananda. Tatapnya masih gelisah saat ia sesekali melirik ke arah kelas musik. "Kita, eh, mereka, masih butuh kamu di sana." "Kak, saya mau jawab jujur aja. Biar saya tenang." Ananda menanti saat Annisa dua kali meneguk liur dengan gugup. "Saya masuk ROHIS cuma supaya bisa sering ketemu Kak "Saya Nanda." Kejujuran Ananda terkeslap. Wajahnya yang tadi kemerahan sekarang berubah pucat. "Saya suka sama Kak Nanda. Maafin kalo saya terlalu jujur, Kak. Tapi..." Sedetik. Dua detik. Annisa tak kunjung meneruskan	1	16 9

No	Nilai didaktis didalam novel	Kutipan	Paragraf	Hlm
		<p>kalimatnya sehingga Ananda memancingnya dengan, "Tapi..."</p> <p>Annisa menyelesaikan kalimatnya dengan perlahan dan hati-hati. Tatapannya ditujukan ke lantai, mencari hiburan dari teman-temannya: tegel kuning. "Tapi perasaan itu udah saya ilangin kok. Jadi, Kakak jangan khawatir... Saya nggak akan gangguin Kak Nanda lagi."</p> <p>Annisa berbalik sambil berkata, "Maaf ya, Kak"</p>		
3	Nilai religious	Hijab seharusnya sebagai bentuk penghambaanmu kepada Allah. Dengan berhijab kamu berusaha membuktikan kepada Allah bahwa kecantikanmu hanya untuk Allah dan laki-laki yang diridai Allah. Siapakah laki-laki itu?" "Suami, Ustad," seseorang menjawab.	1	17
4	Nilai Kesabaran	<p>"Jamal, Jundi." Panggil ibu untuk kesekian kalinya ayoo dong wudhu nak.</p> <p>Sambil mendesah Lelah, ibunya melangkah ke pintu kamar mandi sambil menjinjing sarung. Yaallah dek... kenapa jadi basah semua begini? Ayoo dong nak adzan kan sudah lewat dari tadi.</p>	2	67
5	Nilai Kebudayaan	<p>Seorang pria berbaju koko dengan celana panjang warna gelap serta songkok merah tua duduk bersila di karpet sajadah masjid. "Jadi, sebenarnya apa alasan kamu pake hijab?"</p> <p>Annisa menyikut Jelita dengan ekspresi "apa-aku bilang", sementara Jelita pura-pura tak sadar. Pelan-pelan, Annisa beringsut semakin jauh ke pojok mushala, menghindari tatapan siapa pun.</p>	6	15
6	Nilai Kegigihan/ keuletan	<p>"Tolong dijelaskan dong gimana pelaksanaannya," pinta Doni. Dengan terbata-bata, Henny menjelaskan. Jelas sekali bahwa rencana programnya belum siap. Ia akhirnya meminta Annisa untuk maju dan membantu menjelaskan. Dibantu Annisa, presentasi itu akhirnya selesai juga, walau tersendat-sendat. "Oke, nggak apa-apa. Namanya juga baru mulai. Minggu depan, kita ketemu lagi. Saya harap, teman-teman udah punya rencana yang lebih matang. Habis itu, kita omongin satu per satu tentang pelaksanaannya. Gimana, siap?" Semua mengangguk./Setelah itu, rapat pun dibubarkan.</p> <p>"Thanks banget, Nis," kata Henny.</p> <p>"Sama-sama, Kak. Tenang aja, kita bikin semua acara kita pecah banget." Selagi keluar dari ruang rapat bersama teman-teman yang lain, sebuah suara memanggil Annisa.</p>	5	63
7	Nilai Toleransi	"Tapi Jelita juga sebenarnya tak terlalu setuju dengan sikap Annisa yang belum berubah. Seakan-akan mengenakan jilbab tak berarti apa-apa bagi gadis itu. Annisa tetap tertawa lebar-lebar, masih sering meninju lengan teman-teman basketnya jika merasa	9	44

No	Nilai didaktis didalam novel	Kutipan	Paragraf	Hlm
		dicurangi, dan tetap bicara dengan suara keras; sesuatu yang tak pernah Jelita lakukan seumur hidupnya. Ia ingin memberitahu Annisa, tapi khawatir dianggap menggurui. Ayah Jelita pernah bilang, Tak ada orang yang senang digurui. Menggurui dan mengajarkan merupakan dua hal yang berbeda. Jelita tak paham persis apa bedanya, makanya ia lebih memilih diam saat melihat sesuatu yang tidak ia setujui. Seperti saat ini. Ia pun kembali memfokuskan pikiran ke buku, mengisolasi diskusi hangat para cewek tadi yang suaranya masih kedengaran”.		
8	Nilai menghargai diri sendiri	Dirumah yang berbeda, seorang gadis mengenakan bros plastik biru muda ditengah dada, menyemat rapi jilba putih panjangnya yang terjulur sampai keatas pinggang.	1	3

Tabel 2. Makna Hijab Dalam Novel Hijabees in Love karya Oka Aurora

No	Makna Hijab Dalam Novel	Kutipan	Paragraf	Hlm
1	Untuk melindungi diri	<p>“Insya Allah berpahala, Ustad.”</p> <p>“Insya Allah. Tapi jangan itu yang dijadiin alasan utama.”</p> <p>“Berhijab itu untuk melindungi. Jadi, kalau kamu pakai hijab dan masih digoda, berarti mungkin ada yang nggak benar dengan hijab kamu, atau dengan sikap kamu,” kata Ustad Sandia Entah kenapa, nadanya yang bersahabat membuat hangat hati Annisa.</p>	8	16
2	Menutup aurat	<p>“Ngelap mobil,apa tawaf.....” gumam Annisa.</p> <p>“Apaan? tanya papa sambil mendongak. Saat melihat Annisa tak berjilbab, Papa membelalak. “ kok nggak pakek kerudung”?</p> <p>“Kan dirumah,” sahut Annisa santai sambil mengitari mobil yang sedang dipoles.</p> <p>Hayo! Hayo! Nggak ada yang dipegang ya,” ujar papa, sambil bersungut-sungut melihat Annisa usil mendekatkan telapak tangannya ke permukaan mobil,</p> <p>“Nisa! Ganti baju sana. Pakek kerudung.”</p> <p>“Nggak apa-apa ah. Nggak ada yang lihat ini.”</p> <p>“Laaah. Itu kan ada si Jali,” ujar Papa sambil menunjuk tukang kebun mereka, bapak tua berjanggut putih, yang sedang memabati rumput dengan sabit.</p> <p>“Bang Jalikan udah dari dulu lihat aku nggak kerudungan,”sahut Annisa.</p> <p>“Ya, tapi kan Bang Jali bukan mahram.”</p>	5	72
3	Menjauhkan diri dari dosa	<p>“Saya lagi mikir mau buka jilbab, Bu.”</p> <p>“Oh, ya? Kenapa?” Bu Mila mempertahankan nada suaranya se-datar mungkin.</p> <p>“Saya... alasan saya pake jilbab nggak kuat, Bu.”</p> <p>Bu Mila berpikir sejenak, mempertimbangkan</p>	3	15 5

No	Makna Hijab Dalam Novel	Kutipan	Paragraf	Hlm
4	Rasa Taqwa Kepada Allah	<p>pertanyaannya. Lalu, ia memutuskan untuk tak menanyakan alasan Annisa memakai jilbab. Baginya, itu hal pribadi yang tak perlu dipertanyakan oleh siapa pun.</p> <p>"Gini, Nis. Sebenarnya, nggak terlalu penting alasannya apa. Yang penting, setelah pake jilbab, kamu ikhlas atau nggak."</p> <p>Annisa terdiam dan menunduk. Namun, telinganya terus mendengarkan.</p> <p>"Gini deh. Contohnya, kayak waktu kamu belajar baca. Yang kepengin kamu bisa baca kan, orangtuamu. Bukan kamu, kan? Tapi, setelah bisa baca, kamu ngerasain manfaatnya, nggak?"</p> <p>Annisa menggoyang-goyangkan kakinya dengan gelisah. Karena kakinya panjang, tumit sepatunya jadi basah karena bergesekan dengan rumput.</p> <p>"Tapi kalo saya tetep mau buka, gimana, Bu? Saya dosa nggak?"</p> <p>"Ibu nggak berani bilang dosa atau nggak. Yang boleh bilang begitu, menurut Ibu, cuma Allah</p>	7	16 3

Tabel 3. Pengaruh Nilai-Nilai Didaktis Pada Novel Hijabers In Love

No	Pengaruh Nilai Didaktis Novel	Kutipan	Paragraf	Hlm
1	Menghargai persahabatan	<p>"Gue tau apa pun yang gue omongin sekarang ini nggak akan membuat perasaan lo lebih baik. Tapi gue tetap minta maaf. Bukan karena harus, tapi karena gue bener-bener nyesel nyakitin lo. Beberapa hari ini gue nggak bisa tidur, karena gue ngerasa salah udah bikin lo nggak enak."</p> <p>Seperti sudah Annisa duga sebelumnya, suaranya mulai berge tar. Tapi ia menguatkan hati dan terus membaca, menyelesaikan puisi, eh, suratnya itu.</p> <p>"Gue udah ngerusak persahabatan kita, dan gue nggak tau apa kita akan pernah bisa bersahabat lagi. Tapi, gue pengen lo tau bah- wa lo berarti banget buat gue, dan gue akan ngelakuin apa aja supaya kita bisa bertemen lagi."</p> <p>Setelah itu, Annisa mendongak. Matanya berair-air. Lalu, dari belakang punggungnya, ia mengeluarkan sesuatu: buku Muslimah Keren, Nggak Cengeng!</p> <p>"Puisimu ada di sini," ucapnya lirih sambil mengelap sampul buku yang agak basah itu karena tadi diselipkan di pinggang rok.</p> <p>Jelita menerimanya dengan separuh hati. Sampai saat itu, ia ma- sih juga tak berkata.</p> <p>Annisa lalu berdiri dengan canggung. Menunggu. Ia ingin pergi dari tempat itu sesegera mungkin, tapi menunggu sampai Jelita bersedia mengucapkan sesuatu</p>	2	14 2
2	Bersabar untuk terus berusaha dan berpikir positif	<p>"Yang Papa tau sih begini, Nis. Nggak selalu nih, setiap abis istikharah terus kita dapet jawabannya. Bisa juga jawabannya di depan mata tapi kita nggak mau percaya," urai Papa sambil mem- beri isyarat dengan matanya kepada Mama untuk tidak mendekat. Mama, yang baru muncul dari arah dapur, terpaksa kembali ke da- pur.</p> <p>"Tapi yang lebih sering terjadi, Allah nggak sertamerta ngasih jawaban ke kita. Karena bagi Allah, masing-masing pilihan punya kebaikan dan keburukan untuk kita. Jadi, kitalah yang harus pinter- pinter milih. Pake akal."</p>	6	14 7
3	Memotivasi untuk berhijab	<p>berjalan cukup jauh. Dalam hati, Mama mengucapkan bismillah. Ini bukan masalah mudah baginya. Ia orang yang percaya bahwa tak ada gunanya menjalankan apa pun dengan paksaan. Tapi ia sadar sepenuhnya bahwa jilbab, kerudung, hijab, apa pun namanya, adalah bentuk ketaatan wanita pada Allah. Allah telah merancang dengan sedemi- kian rupa agar selebar kain tipis itu tidak hanya akan melindungi wanita, tapi juga menjadi cara Allah untuk menghargai dan menghormati wanita. Di mata Mama, menggunakan jilbab merupakan bentuk rasa terima kasih wanita pada Allah karena telah diletakkan ditempat yang sangat terhormat.</p>	8	16 2

No	Pengaruh Nilai Didaktis Novel	Kutipan	Paragraf	Hlm
4	Membulatkan niat	Beberapa menit kemudian, Mama berkata dengan sangat ha hati. "Oke, gini. Kamu udah pakai jilbab karena orang lain. Mama nggak mau kamu lepas jilbab karena orang lain juga. Apa pun kep tusanmu, harus karena kamu. Bukan karena Ananda, atau karena Jelita, atau karena nggak enak sama teman-teman ROHIS, atau karena takut diketawain teman-teman sekolah. Atau karena Mama Dengan sebelah tangannya, Mama meraih genggamann Annisa "Kamu mau pakai terus jilbabmu, atau kamu mau lepas, harus murni karena kamu."	2	16 3
5	Buah dari kesabaran	Annisa tiba di lembar terakhir dari tujuh kertas yang ia pegang. Mungkin ini cinta. Mungkin juga bukan. Aku nggak tau. Aku nggak paham. Yang aku tau, hanya ada kamu. Yang aku paham, aku ingin kamu. Tapi biar ini aku simpan. Sampai di suatu waktu. Untuk kamu dan aku. Annisa mendongak. Matanya bertemu dengan mata Papa yang ramah dan jenaka. Mata itu balas tersenyum padanya. Saat Mama menoleh dan ikut tersenyum manis, kuat-kuat Annisa menahan isaknya dan menguntai senyum terlebar yang ia punya. Dan akhir-nya, Annisa mengalihkan tatapan ke luar. Binar matanya memantul di kaca jendela yang ditimpa cahaya sore.	2	18 5

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat banyak nilai-nilai yang penting dalam novel, di dalam novel *Hijabers In Love Karya Oka Aurora* dapat kita simpulkan sesuai rumusan masalah diatas terdapat banyak nilai yang bermanfaat.

1. Jenis-jenis nilai didaktis didalam novel sudah terjawab ada 5 nilai yang diambil dalam novel, nilai menghargai diri sendiri, nilai saling tolong menolong, nilai kesabaran, nilai kejujuran dan nilai religious.
2. Dapat mengartikan makna hijab yang sesungguhnya bahwa hijab adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan dan hijab bukan hanya sekedar menutup aurat tetapi sebagai rasa menghormati diri kita sendiri masyaallah luar biasa sekali allah mengistimewakan seorang wanita.
3. Dapat menginspirasi banyak orang untuk melakukan hal yang positif bercinta dengan jalan yang baik dan bercinta sesuai syariat.

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pembaca untuk tidak menjadikan novel *Hijabers In Love Karya Oka Aurora* tidak hanya sebagai hiburan semata, namun benar-benar menyerap pesan-pesan yang disampaikan.
2. Untuk peneliti selanjutnya di sarankan agar membuat penelitian ini sebagai acuan dalam penelitian yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Nasir M. 2016. *Dasar-Dasar Ilmu Mendidik*. Jakarta: Mutiara.
- Amalia, Novita Rihi. 2014. *Analisis Gaya Bahasa dan Nilai Pendidikan dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Fakultas Bahasa dan Sastra: UNS
- Baharudin dan Wahyuni, Esa Nur. 2018. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2019. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2017. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fuadi, A. 2014. *Negeri 5 Menara*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Haryadi. "Manfaat Sastra Lisan Nusantara dalam Pembangunan Pendidikan". *Cakrawala Pendidikan*. Vol I, edisi XIII, hal 73Istanti. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan dalam Batu Menangis (Kumpulan Cerita Rakyat Indonesia) sebagai alternatif bahan pengajaran di SMA*. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Bahasa dan Seni: UNY Yogyakarta.
- Keraf, Gorys. 2020. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Marhijanto, Bambang. 2017. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. Surabaya: Terbit Terang.
- Minderop, Albertine. 2020. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.
- Moleong, J.Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Naim, Ngainun dan Sauqi, Achmad. 2015. *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media Group.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2019. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purwanto, M. Ngalim. 2018. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2020. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukardi. 2015. *Pendidikan Budi Pekerti dalam Dongeng Sulawesi Selatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Sedyawati, Edi. 2019. *Budaya Indonesia: kajian arkeologi, seni, dan sejarah*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Saryono, Djoko. 2019. *Dasar Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Elmatara Publishing
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Wellek, Rene dan Warren, Austin. 2015. *Teori Kesusastraan (diterjemahkan oleh Melani Budianta)*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
- Wiyatmi. 2014. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Zainuddin, M. 2018. *Reformasi Pendidikan (Kritik Kurikulum dan Manajemen Berbasis Sekolah)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.